



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Terakreditasi B, Nomor: 338/AU/P2MBI/04/2011



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998

J.P. TRANSOAT	Volume: 16	Nomor: 1	Halaman: 1-50	Jakarta Maret 2014	ISSN 1410 - 8593
---------------	------------	----------	------------------	-----------------------	---------------------



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 16, Nomor 1, Maret 2014

ISSN No. 1410-8593

Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011

Tanggal 19 Maret 2011

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/ Faximili (021) - 3440012
Website: www.litbangdanpustaka-dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com

J.P. TRANSDAT	Volume: 16	Nomor: 1	Halaman 1-50	Jakarta Maret 2014	ISSN 1410 - 8593
---------------	------------	----------	-----------------	-----------------------	---------------------



SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	:	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	
Penasehat	:	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian	
Pemimpin Umum	:	Ir. J. Widiatmoko, Ms.Tr	
Pemimpin Redaksi	:	Ir. Bahal M. L. Gaol	(Transportasi Kereta Api, Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian)
Sekretaris Dewan Redaksi	:	Erna Suharti, SE., MMTr.	(Transportasi Kereta Api, Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian)
Dewan Redaksi	:	Besar Setyabudi, SIP., MM.	(Transportasi Jalan, Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian)
		Ir. Setio Boedi Arianto	(Transportasi SDP, Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian)
		Yok Suprobo, ST., M.Sc.	(Transportasi Jalan, Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian)
		Fita Kurniawati, S.Pd., MT.	(Bahasa Inggris, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	:	Prof. Ir. Panal Sitorus, M.Si.	(Ahli Bidang Transportasi Jalan)
		Drs. Priyambodo, MPM, DESS	(Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur)
		Ir. Bambang Moelyanto Soediro MM	(Ahli Bidang Konstruksi Teknik Mesin, BPPT)
		Ir. Djoko Setijowarno, MT.	(Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata)
		Ir. Wiratno, MM.	(Ahli Bidang Transportasi ASDP)
Sekretariat Redaksi	:	Hartono, SAP, Dwi Heriwibowo, Yogi Arisandi, ST, Siti Rofiah Afriyanah, ST, Imam Samsudin, ST, Jambangan	

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan, kereta api, sungai, danau, dan penyeberangan dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

Alamat Redaksi

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN**
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446

Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011



Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011
Tanggal 19 Maret 2011

KATA PENGANTAR

Penerbitan Jurnal Penelitian Transportasi Darat dimaksudkan sebagai wahana untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (jalan, sungai, danau, dan penyeberangan) dan perkeretaapian dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain serta akademisi. Pada penerbitan Volume 16 (enam belas), nomor 1 (satu) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas keterpaduan sistem transportasi perkotaan, efektivitas pelayanan angkutan penyeberangan untuk peningkatan keselamatan, kepuasan penumpang kereta api, kebutuhan rambu untuk angkutan sungai, serta pengujian kendaraan bermotor. Untuk mewujudkan keterpaduan jaringan transportasi perkotaan di Kota Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) yang terintegrasi dengan menggunakan fasilitas *transfer center* antar moda, **Siti Nur Fadlilah A.** menulis “Peningkatan Keterpaduan Sistem Transportasi Perkotaan di Wilayah Mebidang (*Benchmarking* Korea Selatan). **Ni Luh Wayan Rita Kurniati** dalam tulisannya “Evaluasi Pelayanan Penyeberangan Terhadap Keselamatan Penumpang (Studi Kasus: Sanur-Nusa Lembongan)” melakukan analisis faktor-faktor kinerja pelayanan yang efektif yang berpengaruh terhadap keselamatan penumpang. **Sri Lestari** dalam tulisannya “Evaluasi Tingkat Kepuasan Penumpang Kereta Api Argo Parahyangan” melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan penumpang kereta api Argo Parahyangan setelah dilakukan penggabungan antara kereta api Argo Gede (kelas Eksekutif) dengan Argo Parahyangan (kelas Bisnis) menjadi Argo Parahyangan. **Setio Boedi Arianto** dan **Dwi Heriwibowo** menulis “Evaluasi Kebutuhan Rambu di Sungai Musi Kota Palembang” untuk mengetahui kebutuhan rambu di Sungai Musi Kota Palembang, baik rambu larangan, rambu wajib, rambu peringatan, dan rambu penuntun/petunjuk. **Priyambodo** menulis “Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Kediri” dengan tujuan untuk meneliti pengembangan sarana dan prasarana pengujian kendaraan bermotor di Kota Kediri dalam rangka mengantisipasi peningkatan jumlah kendaraan yang wajib uji.

Selamat Membaca.
Redaksi.



Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011
Tanggal 19 Maret 2011

DAFTAR ISI

Peningkatan Keterpaduan Sistem Transportasi Perkotaan di Wilayah Mebidang (<i>Benchmarking Korea Selatan</i>) <i>The Improvement of Urban Transport Network Integration in Mebidang Area</i> (<i>Benchmarking South Korea</i>) _____	1-10
Siti Nur Fadlilah A	
Evaluasi Pelayanan Penyeberangan Terhadap Keselamatan Penumpang (Studi Kasus: Sanur-Nusa Lembongan) <i>Evaluation of Interisland Ferry Services Toward Passengers Safety (Case Study: Sanur- Nusa Lembongan)</i> _____	11-18
Ni Luh Wayan Rita Kurniati	
Evaluasi Tingkat Kepuasan Penumpang Kereta Api Argo Parahyangan <i>Evaluation Toward Satisfaction Passenger on Argo Parahyangan Train</i> _____	19-32
Sri Lestari	
Evaluasi Kebutuhan Rambu di Sungai Musi Kota Palembang <i>Needs Assessment Signs in Musi River Palembang City</i> _____	33-40
Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo	
Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Kediri <i>Infrastructure Improvement of The Vehicle Testing Unit in Kediri City</i> _____	41-50
Priyambodo	



Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011

Tanggal 19 Maret 2011

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.04. Fad p.

Siti Nur Fadlilah A (Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda, Jakarta)

Peningkatan Keterpaduan Sistem Transportasi Perkotaan di Wilayah Mebidang (*Benchmarking* Korea Selatan)

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, Maret 2014, Hal. 1-10

Permasalahan transportasi perkotaan di wilayah Mebidang saat ini adalah belum adanya keterpaduan yang optimal pada jaringan transportasi perkotaan yang mengakibatkan perjalanan penumpang menjadi lama, tidak nyaman dan biaya transportasi yang mahal. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk menggunakan kendaraan pribadi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi keterpaduan jaringan prasarana transportasi perkotaan di Kota Mebidang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan hasil benchmarking antara transportasi perkotaan Mebidang dengan transportasi perkotaan di Negara Korea Selatan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah konsep TOD (*Transit Oriented Development*) belum teraplikasi dengan baik di kota Mebidang sehingga mengakibatkan keterpaduan jaringan transportasi belum terintegrasi dengan optimal, fasilitas transfer center antar moda belum tersedia secara baik. Untuk meningkatkan keterpaduan perkotaan diusulkan pembangunan transfer center di 9 lokasi dengan berbasis BRT dan angkutan pepadu moda.

(Penulis)

Kata Kunci: keterpaduan, jaringan, transportasi perkotaan, antarmoda, transfer center, benchmarking, transportasi Korea Selatan.

kecelakaan angkutan penyeberangan akhir-akhir ini menimbulkan berbagai asumsi di masyarakat bahwa kecelakaan terjadi akibat kelalaian pemilik jasa angkutan, dan pengelola angkutan yang nakal, cuaca buruk, serta standar keamanan yang kurang memadai. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi adalah dengan mengetahui efektivitas pelayanan penyeberangan Sanur-Nusa Lembongan melalui observasi partisipasi, kajian pustaka, kuesioner secara terbuka dengan narasumber terkait, yang dianalisis dengan pendekatan deskripti fkuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang terkait dengan efektivitas pelayanan penyeberangan terhadap keselamatan penumpang. Setelah melalui analisis diketahui bahwa terjadi gap pada penyeberangan Sanur Nusa-Lembongan dan sebaliknya antara kinerja dengan harapan akan efektivitas sebesar -1,13, terjadi gap antara kinerja dengan harapan akan pelayanan sebesar -0,99, dan terjadi gap antara kinerja dengan harapan keselamatan sebesar -1,13. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan efektivitas pelayanan terhadap keselamatan penyeberangan sudah cukup baik namun pengguna jasa menginginkan pelayanan yang lebih baik, oleh sebab itu terjadilah gap mengenai frekuensi perjalanan kapal, ketepatan waktu pemberangkatan, tanggung jawab anak buah kapal dalam melaksanakan tugas, prosedur kerja pengoperasian kapal, kenyamanan di ruang tunggu, fasilitas tempat barang di ruang tunggu, kompetensi petugas saat menangani kecelakaan, keamanan di dalam kapal dan belum tersedianya dermaga yang nyaman. Adanya gap itu menunjukkan perlunya peningkatan pelayanan dan keselamatan yang lebih baik yang diharapkan oleh pengguna jasa penyeberangan yang sesuai dengan standar pelayanan dan keselamatan.

(Penulis)

Kata Kunci: evaluasi, efektivitas, transportasi penyeberangan, pelayanan penumpang, keselamatan.

DDC: 386.2. Kur e.

Ni Luh Wayan Rita Kurniati (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta)

Evaluasi Pelayanan Penyeberangan Terhadap Keselamatan Penumpang (Studi Kasus: Sanur-Nusa Lembongan)

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, Maret 2014, Hal. 11-18

Tahun 2010 banyak terjadi kecelakaan pada transportasi penyeberangan bahkan hingga saat ini. Terjadinya

DDC: 385.2. Les e.

Sri Lestari (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta)

Evaluasi Tingkat Kepuasan Penumpang Kereta Api Argo Parahyangan

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, Maret 2014, Hal. 19-32

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan penumpang kereta api Argo Parhayangan saat ini. Penelitian ini dilakukan terhadap penumpang kereta api Argo Parhayangan di atas kereta api dengan mengedarkan kuesioner untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan penumpang kereta api Argo Parhayangan terhadap pelayanan. Metode analisis yang digunakan adalah <i>Importance and Performance Analysis</i>. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai CSI sebesar 75% dari 26 variabel yang dijadikan indikator kepuasan terdapat 8 variabel yang perlu di tingkatkan dan 5 variabel yang harus dipertahankan. (Penulis) Kata Kunci: kepuasan, penumpang, kereta api, Argo Parhayangan.	menyangkut keselamatan manusia. Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai lembaga penguji kendaraan atas laik tidaknya sebuah kendaraan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan berfungsi dengan baik. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pengujian kendaraan bermotor di Kota/Kota Kediri. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengembangkan sarana dan prasarana pengujian kendaraan bermotor di Kota/Kota Kediri dalam rangka menekan dan meminimalisir angka kecelakaan. Dengan menggunakan metode uji kapasitas dan kebutuhan PKB dan analisis deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana PKB Kota Kediri sudah cukup memenuhi persyaratan. Hanya perlu menambah prasarana, yaitu menambah lagi 1 lajur jalan untuk keluar masuk kendaraan karena jumlah kendaraan yang wajib uji dari tahun ke tahun terus meningkat. Sementara untuk unit PKB, Kota Kediri tidak perlu menambah atau membangun unit PKB lagi, karena unit PKB yang ada masih mampu melayani pengujian dan belum <i>overload</i>. Untukantisipasi pengembangan unit PKB di Kota Kediri, maka direkomendasikan kepada Pemerintah Kota Kediri Cq Dinas Perhubungan dan Kominfo untuk melengkapi peralatan uji kendaraan yang masih belum dipunyai, yaitu alat uji suara, tekanan udara, kaca, dan palul senter. Kata Kunci: pengujian kendaraan bermotor, sarana, prasarana, Kota Kediri.
DDC: 386.2. Ari c. Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Darat dan Perkeretaapian, Jakarta) Evaluasi Kebutuhan Rambu di Sungai Musi Kota Palembang J.P. Transdat Vol. 16, No. 1, Maret 2014, Hal. 33-40 <i>Rambu sungai adalah salah satu alat perlengkapan perambuan di perairan daratan dalam bentuk tertentu yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan dalam pelayaran di sungai dan danau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan rambu di Sungai Musi Kota Palembang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, kesimpulan dari penelitian ini adalah jumlah kebutuhan rambu di Sungai Musi sebanyak 82 unit, dengan perincian 20 unit rambu larangan, 22 unit rambu wajib, 16 unit rambu peringatan, dan 24 unit rambu penuntun/petunjuk, sedangkan rambu yang terpasang berjumlah 53 unit, dengan perincian rambu larangan sebanyak 14 unit, rambu wajib berjumlah 12 unit, rambu peringatan sebanyak 8 unit, rambu penuntun/petunjuk berjumlah 19 unit. Oleh karena itu, jumlah kebutuhan rambu di Sungai Musi masih terdapat kekurangan 29 unit, dengan perincian rambu larangan kurang 6 unit, rambu wajib masih kurang 10 unit, rambu peringatan kurang 8 unit, dan rambu penuntun/petunjuk masih kurang 5 unit.</i> (Penulis) Kata Kunci: keterpaduan, KRL Jabodetabek, Bus Transjakarta, angkutan umum.	
DDC: 388.4. Pri p. Priyambodo (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Timur, Surabaya) Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Kediri J.P. Transdat Vol. 16, No. 1, Maret 2014, Hal. 41-50 Kendaraan sebagai alat angkut barang maupun manusia harus memenuhi unsur kelaikan jalan karena	



Terakreditasi B, Nomor: 338/AUI/P2MBI/04/2011

Tanggal 19 Maret 2011

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.04. Fad p.

Siti Nur Fadlilah A (Research and Development Center Multimodal Transport Management, Jakarta)

The Improvement of Urban Transport Network Integration in Mebidang Area (Benchmarking South Korea)

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, March 2014, Page. 1-10

The problems of urban transport in the Mebidang City is lack of integration on urban transport networks which resulted in passenger long time journeys, uncomfortable and expensive transport costs. The condition encourage people to use private vehicles. This research aims to evaluate infrastructure integration urban transportation network in the Mebidang City. Method of analysis is descriptive analysis and benchmarking between the urban transport of Mebidang with South Korea urban transport. The conclusion of the research is the concept of TOD (Transit Oriented Development) has not applied well in Mebidang city which causing widespread integrity transportation network has not optimal, and lack of intermodal transfer center facilities availability in Mebidang. To improve the integration on urban transport networks in Mebidang this this research propose 9 transfer center at 7 location by BRT and integration moda base.

(Author)

Keywords: integration, urban transport, intermoda, transfer center, benchmarking, Korea transport.

DDC: 386.2. Kur e.

Ni Luh Wayan Rita Kurniati (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta)

Evaluation of Interisland Ferry Services Toward Passengers Safety (Case Study: Sanur-Nusa Lembongan)

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, March 2014, Page. 11-18

In 2010 many accidents happened for interisland transportation even until now. The interisland accidents happened lately rise to the assumptions of public that the accidents occured by negligence of the owner and the transport manager, bad weather, and the inadequate safety standards. The methods used to evaluate is by determining the effectiveness of the interisland service in this case between Sanur Nusa-Lembongan by

participating observation, literature review, open questionnaire with descriptive qualitative approach. The purpose of this research is to analyze the factors associated with the effectiveness of the interisland service through Sanur-Nusa Lembongan passenger's safety. The result of the study showed that there is a gap between performance expectations and realization of -1,13, the performance of services of -0,99 and the gap between performance and expectation of safety of -1,13. The conclusion of this research is the overall effectiveness of services for passengers safety is quite good but the users expect better services than the existing which resulted the gaps on the frequency of boat trips, departure punctuality, responsibility of the crew in performing tasks, operational procedure of the ship, the comfortness of the lounge facilities the placement of goods in waiting room, staff competencies for the accidents, safety on board and the unavailability of a convenient dock. Those gaps showed that there is a need for improvement of the safety services as expected by the users based on the level of standards for services and safety.

(Author)

Keywords: evaluation, effectiveness, interisland transport, passenger service, safety.

DDC: 385.2. Les e.

Sri Lestari (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta)

Evaluation Toward Satisfaction Passenger on Argo Parahyangan Train

J.P. Transdat

Vol. 16, No. 1, March 2014, Page. 19-32

The aim of this research is to determine the level of satisfaction of the train passenger Argo Parahyangan. The research was being conducted onboard of Argo Parahyangan by circulating questionnaire to the passengers in order to find out the level of satisfaction of the railway passenger of Argo Parahyangan. The analytical method was using Importance and Performance Analysis which showed that the value of CSI of 75% from the 26 variables which considered as the indicator of level of services 8 variables need to be improved and 5 variables need to be maintained.

(Author)

Keywords: satisfaction, passengers, train, Argo Parahyangan.

DDC: 386.2. Ari c. Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo (Research and Development Center of Land and Railway Transport, Jakarta) Needs Assessment Signs in Musi River Palembang City J.P. Transdat Vol. 16, No. 1, March 2014, Page. 33-40 Waterways traffic signs is navigation tools for waterways/in inland waters which displays symbols, letters, numbers, words and/or a combination of them, as guidance for waterways/in inland waters transport. The purpose of this study is to find out the need for traffic signs in the River of Musi Palembang City. A method of analysis used is descriptive qualitative and quantitative analysis. The results of the analysis, is there are 82 unit of the number of traffic sign requirement for Musi River, with are 20 units of prohibition signs, 22 units of mandatory signs, 16 units of the warning signs, and 24 units of instructions/guide. Current condition there are 53 unit traffic signs installed they are 14 units of prohibition signs, 12 units of mandatory signs , 8 units of warning signs by, 19 units of instructions/guide numbered. Therefore, there are still lack of 29 units of traffic signs need to be installed on Musi River, devided into the prohibition signs for 6 units, mandatory signs for 10 units, warning signs for 8 units, and instructions/ guide signs for 5 units. (Author) Keywords: Musi River, traffic signs, assessment.	to anticipate the development of the new vehicle testing unit in Kediri City, it is recommended to add other facilities which such as sound testing, air preassure, glass, and flashlight. (Author) Keywords: vehicle testing unit, infrastructure, Kediri City
DDC: 388.4. Pri p. Priyambodo (Research and Development Agency East Java Province, Surabaya) Infrastructure Improvement of The Vehicle Testing Unit in Kediri City J.P. Transdat Vol. 16, No. 1, March 2014, Page. 41-50 The vehicle as a transport tools have to fulfill a land worthy aspect because it's connected with safety of human being. The vehicle testing unit or PKB must have a good facility and infrastructure in normal function. The aim of this research is to find out the facility and infrastructure condition of the vehicle testing unit in Kediri City. The goal of the research is to develop and improve the facility and infrastructure of the vehicle testing unit in Kediri City in order to minimize the accident. By using the capacity and the necessity methods withdescriptive analysis apporach, the result of the research showedthat the facility of the vehicle testing unit in Kediri City is well adequate. What should need to be added isone queue line to enter and exit of the vehicle. There is no need to build other vehicle testing unit since the existing one still not overload yet. In order	